

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Desain yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu metode survey analitik. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di puskesmas ayotupas. Penelitian ini dilaksanakan dengan memakai pendekatan *cross sectional*, yang melakukan pengukuran dan pengamatan secara bersamaan dalam satu atau sekali waktu, yang mana variabel-variabel faktor resiko dan juga variabel-variabel efek akan diobservasi bersamaan dalam waktu yang sama (Ratnanita, 2019).

#### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian di puskesmas ayotupas

##### 2. Waktu

Pelelitian dilaksanakan pada bulan desember 2021 - januari 2022

#### **2.3 Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi di dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di puskesmas Ayotupas yang mempunyai berusia bayi berusia > 6 bulan – 12 bulan. Penelitian ini di laksanakan pada bulan desember 2021 – januari 2022 dengan jumlah populasi 37 orang.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari ibu menyusui yang mempunyai bayi berusia >6 bulan – 12 bulan di puskesmas Ayotupas.

### a. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan dipakai adalah teknik total sampling dimana merupakan teknik penentuan sampel yang mana jumlah sampelnya 37 orang sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2016).

## 2.4 Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas (Independent) merupakan variabel penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Rosinta, 2018). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya antara lain pendidikan, pengetahuan dan dukungan dari suami.

### 2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang jadi akibat dari variabel bebas (Rosinta, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pemberian ASI eksklusif.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan pengertian dari variabel yang akan diteliti (Yunita, 2017).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

| Variabel              | Definisi Operasional  | Alat Ukur  | Hasil Ukur   | Skala   |
|-----------------------|---|--|--|---------|
| <b>Variabel Bebas</b> |   |  |  |         |
| Pendidikan            | Tingkat pendidikan terakhir yang dicapai ibu  | Kuesioner yang terdiri dari tiga pertanyaan  | 1. Tidak Sekolah-SD (Rendah)<br>2. SMP-SMA (Menengah)<br>3. Akademi / Perguruan (Tinggi)   | Ordinal |
| Pengetahuan           | Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang ASI eksklusif dengan benar, meliputi : pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, manajemen laktasi, manfaat ASI eksklusif serta faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif | Koesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 3 pertanyaan favorable dan 7 pertanyaan unfavorable | 1. Baik 76 % - 100 % ( 8-10 soal yang di jawab benar )<br>2. Cukup Baik 56% -75% ( 6-7 soal yang di jawab benar )<br>3. Kurang Baik <55% ( 1-5 soal yang di jawab benar )  | Ordinal |
| Dukungan dari suami   | Penilaian / persepsi dari ibu tentang dukungan dari suami dalam memberikan ASI eksklusif, meliputi :<br>1. Dukungan emosional<br>2. Dukungan penghargaan<br>3. Dukungan instrumental<br>4. Dukungan informatif                      | Koesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan  | Mendukung (skor $\geq$ mean/median)<br>Kurang mendukung (skor < mean / median)<br><br>(pembagiannya berdasarkan hasil uji normalitas data, jika datanya normal memakai mean, jika datanya tidak normal memakai median) | Nominal |

|                         |   |  |   |         |
|-------------------------|---|--|---|---------|
| Pemberian ASI eksklusif | Pemberian ASI saja kepada bayi sejak usia 0- 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan contohnya susu formula, pisang dan bubur . | Kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan | 1. Tidak, jika tidak diberi ASI eksklusif<br>2. Ya, jika diberi ASI eksklusif | Nominal |
|-------------------------|---|--|---|---------|

## 2.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer dan juga data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden penelitian. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumentasi yaitu data dari Profil Kesehatan Republik Indonesia, Profil Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan dan laporan dari Puskesmas Ayotupas.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh respondennya itu sendiri.

## 2.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang dipakai untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

**Tabel 3.2 Indikator Kisi-Kisi Kuesioner**

| <b>Variabel</b>         | <b>Indikator</b>             | <b>No. Item</b> | <b>Jumlah Item</b> | <b>Favorable</b> | <b>Unfavorable</b> |
|-------------------------|------------------------------|-----------------|--------------------|------------------|--------------------|
| Pendidikan              | Tidak Sekolah-SD se          | 1               | 1                  | -                | -                  |
|                         | SMP-SMA menengah             | 2               | 1                  | -                | -                  |
|                         | Akademi / Perguruan tinggi   | 3               | 1                  | -                | -                  |
| <b>Jumlah</b>           |                              |                 | 3                  |                  |                    |
| Pengetahuan             | Pengertian ASI eksklusif     | 1,2,3,4         | 4                  | 1,3              | 2,4                |
|                         | Manajemen laktasi            | 6,7             | 2                  | -                | 6,7                |
|                         | Manfaat ASI eksklusif        | 8,9             | 2                  | -                | 8,9                |
|                         | Cara Pemberian ASI eksklusif | 5,10            | 2                  | 10               | 5                  |
| <b>Jumlah</b>           |                              |                 | 10                 |                  |                    |
| Dukungan Suami          | Dukungan emosional           | 8,9             | 2                  | -                | 8,9                |
|                         | Dukungan penghargaan         | 3,10            | 2                  | 3,10             | -                  |
|                         | Dukungan instrumental        | 1,5,7           | 3                  | 5,7              | 1                  |
|                         | Dukungan informatif          | 2,4,6           | 3                  | 2,4              | 6                  |
| <b>Jumlah</b>           |                              |                 | 10                 |                  |                    |
| Pemberian ASI eksklusif | ASI eksklusif                | 1               | 1                  | 1                | -                  |
|                         | Tidak ASI eksklusif          | 2,3             | 2                  | 2,3              |                    |

## 2.8 Uji Validitas dan Realiabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan satu indikator yang membuktikan bahwa alat ukur tersebut betul-betul mengukur apa yang nanti kita ukur (Yunita, 2017). Perlu dilakukan uji korelasi untuk mengetahui kuesioner yang disusun dapat mengukur apa yang akan diukur.

Uji validitas tidak dilakukan lagi oleh peneliti karena menggunakan kuesioner yang sudah baku dari penelitian yang dilakukan Sri Yunita dengan judul penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja di kecamatan umbulharjo kota yogyakarta di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta pada 30 orang responden. Uji validitas ini menggunakan bantuan komputer dengan teknik korelasi “product momen”. Jika nilai R hitung  $>0,361$  pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa dari 16 pertanyaan terdapat 9 pertanyaan yang memiliki nilai r hasil (0,599)  $>$  dari nilai r tabel (0,361) sehingga dari 16 pertanyaan tersebut dapat dikatakan 9 pertanyaan valid. Hasil uji validitas pada variabel dukungan suami menunjukkan bahwa dari 12 pertanyaan memiliki nilai r hasil (0,818)  $>$  dari nilai r tabel (0,361) sehingga dari 12 pertanyaan tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang memperlihatkan seberapa jauh alat ukur yang digunakan bisa dipercaya. Reliabilitas ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut apabila pengukuran ini dilakukan dua kali atau lebih dari dua kali. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*, jika instrumen memiliki nilai alpha minimal 0,7 maka dikatakan reliabel (Yunita, 2017).

Hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa nilai alpha (0,772)  $>$  dari r tabel sehingga 9 pertanyaan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada variabel dukungan suami memperlihatkan bahwa nilai alpha (0,871)  $>$  dari r tabel sehingga 12 soal tersebut dinyatakan reliabel.

## 2.9 Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Proposal

- a. Melakukan pengurusan surat izin untuk pengambilan data awal dari dekan Fakultas Kesehatan UNW yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan
- b. Melakukan pengurusan surat izin untuk pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan
- c. Melakukan pengambilan data awal di Puskesmas Ayotupas Kecamatan Amanatun Utara untuk penentuan sasaran dalam penelitian.
- d. Menyusun proposal, melakukan konsultasi dengan pembimbing, dan mempresentasikan proposal.

## 2. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengurusan surat izin untuk penelitian dari dekan Fakultas Kesehatan UNW yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Nusa Tenggara Timur
- b. Melakukan pengurusan surat izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Nusa Tenggara Timur
- c. Melakukan pengurusan izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten TTS
- d. Melakukan pengurusan izin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan
- e. Mengantar surat izin penelitian di Kecamatan Amanatun Utara
- f. Mengantar surat izin penelitian di Puskesmas Ayotupas
- g. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Ayotupas serta memebitahkan kepada Kepala Puskesmas bahwa akan dilakukan penelitian mengenai ASI eksklusif
- h. Melakukan koordinasi dengan bidan koordinator untuk mendapatkan data responden

- i. Melakukan pendekatan dengan responden untuk meminta persetujuan menjadi responden dalam penelitian dan menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
  - j. Memberikan informed consent pada responden
  - k. Memberikan kuesioner pada responden
  - l. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner dan mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.
  - m. Setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya kuesioner dikumpulkan dan dilakukan rekapitulasi dengan menggunakan SPSS.
3. Terminasi
- Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada para ibu menyusui yang mau menjadi responden pada penelitian ini

## **2.10 Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden perlu diedit. Kegiatan ini dilakukan agar memastikan kelengkapan informasi dalam pengisian kuesioner untuk melakukan pengecekan dan juga perbaikan pada isi kuesioner.

#### **b. Scoring dan Coding**

Setelah melakukan pengeditan kuesioner, selanjutnya memberikan skor (scoring) dari setiap item dalam kuesioner. Setelah itu memberikan kode (coding) yang merubah data dalam bentuk kalimat menjadi angka. Dalam penelitian ini dilakukan coding pada beberapa variabel yaitu:



### 1) Pendidikan

Setelah melakukan pengolahan data, diberi kode :

- Tidak sekolah-SD diberi kode “1” dengan label rendah
- SMP-SMA diberi kode “2” dengan label menengah
- Akademi/PT diberi kode “3” dengan label tinggi.

### 2) Pengetahuan

a) Pernyataan favorable : pilihan jawaban responden “benar” skornya 1, jika pilihan jawaban salah “salah” skornya 0.

b) Pernyataan unfavorable : pilihan jawaban responden “benar” skornya 0 dan pilihan jawaban responden “salah” skornya 1.

c) Setelah melakukan pengolahan data, pengetahuan diberikan kode :

- Baik, jika mendapat nilai 76%-100% : 1
- Cukup jika mendapat nilai 56%-75% : 2
- Kurang jika mendapat nilai  $\leq 55\%$  : 3

### 3) Dukungan suami

a) Skor yang diberikan untuk pertanyaan favorabel yaitu:

- Sangat tidak setuju : 1
- Tidak setuju : 2
- Netral : 3
- Setuju : 4
- Sangat setuju : 5

b) Skor yang diberikan untuk pertanyaan unfavorabel yaitu :

- Sangat tidak setuju : 5

- Tidak setuju : 4
- Netral : 3
- Setuju : 2
- Sangat setuju : 1

c) Setelah melakukan pengolahan data diberikan kode:

- Mendukung : 1
- Kurang mendukung : 2

#### 4) Pemberian ASI Eksklusif

Setelah melakukan pengolahan data ASI eksklusif diberi kode :

- ASI eksklusif : 1
- Tidak ASI : 2

#### c. Data Entry

Setelah melakukan coding, memasukan data berupa kode dari responden dalam program komputer setiap kategori antara lain pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami dan kegagalan pemberian ASI eksklusif.

#### d. Cleaning

Setelah selesai memasukkan semua data dari masing-masing responden, dilakukan pengecekan lagi untuk memastikan apakah ada kemungkinan kesalahan kode, ketidak lengkapan koda dan sebagainya lalu melakukan koreksi.

#### e. Tabulating

Menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisa data dilakukan dengan bantuan program komputer. Analisis data penelitian ini memakai bantuan program komputer. Tahapan analisa data penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Univariat

Tujuannya adalah menjelaskan karakteristik dari tiap variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan bentuk analisis distribusi frekuensi dan juga presentasi pemberian ASI eksklusif serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif seperti pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami (Yunita, 2017).

### b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan pada dua variabel yang diduga saling berhubungan, yaitu dilakukan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Semua variabel yang diuji berupa kategori oleh karena itu memakai uji statistik Chi Square ( $X^2$ ) dengan nilai  $\alpha = 0,005$ , jika hasilnya menunjukkan  $p \geq 0,05$  berarti hubungan dari setiap variabel signifikan atau bermakna. Syarat dari uji chi square adalah maksimal 20% dari jumlah sel memiliki nilai expected kurang dari 5.

Apabila uji square tidak memenuhi syarat, bisa memakai alternatif lain :

- 1) Untuk tabel 2x2 menggunakan uji fisher
- 2) Untuk tabel 2x K menggunakan uji kolmogorov-smirnov.
- 3) Selain tabel 2 x 2 dan 2 x K menggunakan penggabungan sel. Sesudah melakukan penggabungan sel akan membentuk satu tabel B x K baru sehingga uji hipotesis yang digunakan disesuaikan dengan tabel B x K baru tersebut (Yunita, 2017).

### 2.11 Etika Penelitian

Etika yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian antara lain :

1. Lembar persetujuan (informed consent)

Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan yang disertai judul penelitian, manfaat penelitian dan tujuan penelitian serta dijelaskan sehingga responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan nanti. Peneliti harus tetap menghormati hak responden apabila menolak dan peneliti tidak bisa memaksa (Ni'mah 2017).

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak boleh menggunakan nama responden dalam lembar pengumpulan data, hanya diberi inisial nama depan agar tetap menjaga kerahasiaan dari identitas responden (Ni'mah, 2017)

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Jawaban yang responden berikan hanya diketahui oleh peneliti. Informasi yang peneliti kumpulkan akan tetap dijaga kerahasiaannya. (Ni'mah, 2017).